

Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Sosial Terhadap Sikap Penyesuaian Diri Pada Siswa Kelas X Titl Di SMK Negeri 1 Miri Tahun Pelajaran 2018/2019

Nurrani Wahyu Istiqomah¹

Sri Hartini²

Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Slamet Riyadi

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh layanan informasi melalui media sosial terhadap sikap penyesuaian diri pada siswa kelas X TITL di SMK Negeri 1 Miri Tahun pelajaran 2018/2019.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua kelas X TITL SMK Negeri 1 Miri Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 30 siswa. Sampel yang digunakan berjumlah 30 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh. Teknik pengumpulan datanya menggunakan angket dan dokumentasi. Metode angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang penyesuaian diri, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data kegiatan selama penelitian. Teknik analisis data dengan t-tes.

Berdasarkan hasil analisis data secara statistik tentang pengaruh layanan informasi melalui media sosial terhadap sikap penyesuaian diri pada siswa kelas X TITL di SMK Negeri 1 Miri Tahun Pelajaran 2018/2019 di peroleh $t_{hitung} = 5,41$ lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 2,045 dan 1% = 2,756. Dengan demikian hipotesis menyatakan bahwa “ Ada Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Sosial Terhadap Sikap Penyesuaian Diri Pada Siswa Kelas X TITL di SMK Negeri 1 Miri Tahun Pelajaran 2018/2019” terbukti kebenarannya baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%.

Kata Kunci : Layanan Informasi, Media Sosial, Sikap Penyesuaian Diri, Siswa

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup dengan orang lain. Manusia selalu membutuhkan orang lain untuk saling membantu dan bekerja sama dalam hal apapun. Saat bersosialisasi dengan orang lain individu diperlukan untuk menyesuaikan diri di lingkungan, baik di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat agar individu bisa mencapai kebahagiaan dalam hidupnya. Tetapi dalam penyesuaian diri masih ada individu yang belum bisa menyesuaikan diri mengakibatkan individu tersebut menjadi stress dan depresi.

Seseorang dikatakan memiliki penyesuaian diri yang normal manakala dia mampu memenuhi kebutuhan dan mengatasi masalah-masalahnya secara wajar, tidak merugikan diri sendiri dan lingkungannya, serta sesuai dengan norma agama. Menurut Schneiders dalam Syamsyu Yusuf LN (2004:26) mengemukakan bahwa penyesuaian (*adjustment*) adalah suatu proses yang melibatkan respon-respon mental dan perbuatan individu dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan, mengatasi ketegangan, frustasi dan konflik secara sukses, serta menghasilkan hubungan yang harmonis antara kebutuhan dirinya dengan norma atau tuntutan lingkungan dimana dia hidup. Dalam perkembangan pribadi sosial siswa/peserta didik sangat memerlukan adanya layanan informasi, mengingat kegunaan dan manfaat informasi sebagai acuan/pedoman untuk menentukan sikap, tingkah laku dan pertimbangan bagi arah pengembangan diri, selain itu layanan informasi juga bermanfaat sebagai dasar pengambilan keputusan untuk kehidupan dimasa mendatang.

Usaha agar layanan lebih menarik adalah memanfaatkan berbagai media, media merupakan perantara. Menurut Miarso dalam Mochamad Nursalim & Mustaji (2010:6) mengatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa untuk belajar. Salah satu media yang cukup menarik ialah media sosial yaitu sebuah media online dimana para penggunanya bisa mudah berpartisipasi dan saling berbagi informasi berupa teks, gambar, video dan audio. Berdasarkan wawancara dengan guru BK pada tanggal 27 Desember 2018, informasi yang di peroleh dari guru Bimbingan dan Konseling di SMK N 1 Miri, terdapat 30% dari seluruh siswa kelas X TITL yang belum bisa menyesuaikan dirinya di lingkungan, ini bisa terlihat bahwa siswa masih takut untuk bersosial

Penelitian yang dilakukan oleh Suyut Adin Febrianto (2016) berdasarkan hasil analisis data secara statistik tentang “Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Film Terhadap Penyesuaian Diri Pada Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 17 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016” di peroleh t hitung sebesar 9,302. Selanjutnya nilai t hitung tersebut dikonsultasikan dengan t tabel dengan $db = (N-1) = (30-1) = 29$ pada taraf signifikan 5 % = 2,045 dan 1 % = 2,756. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil t hitung = 9,302 lebih besar dari t tabel pada taraf signifikansi 5% = 2,045 dan 1% = 2,756. Berdasarkan hasil analisis data di atas, maka hipotesis menyatakan bahwa : “ Ada Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Film Terhadap Penyesuaian Diri Pada Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 17 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016” terbukti kebenarannya baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu di teliti tentang “Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Sosial Terhadap Sikap Penyesuaian Diri Pada Siswa Kelas X TITL di SMK Negeri 1 Miri Tahun Pelajaran 2018/2019”.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Sikap penyesuaian diri siswa kelas X TITL di lingkungan sekolah masih rendah.
2. Masih ada 30% siswa kelas X TITL di SMK Negeri 1 Miri yang belum mampu untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah.
3. Masih ada 30% siswa kelas X TITL di SMK Negeri 1 Miri yang kurang hidup bersosial.

Pembatasan Masalah

Agar melakukan penelitian ini lebih terarah dan tidak terjadi salah tafsir, maka penelitian ini perlu dibatasi pada “ Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Sosial Terhadap Sikap Penyesuaian Diri Pada Siswa Kelas X TITL di SMK Negeri 1 Miri Tahun Pelajaran 2018/2019 “.

Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka perlu diadakan perumusan sebagai berikut: “Apakah ada Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Sosial Terhadap Sikap Penyesuaian Diri Pada Siswa Kelas X TITL di SMK Negeri 1 Miri Tahun Pelajaran 2018/2019 ?“.

Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah : “Untuk Mengetahui Ada Tidaknya Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Sosial Terhadap Sikap Penyesuaian Diri Pada Siswa Kelas X TITL di SMK Negeri 1 Miri Tahun Pelajaran 2018/2019 “.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis maupun praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya bimbingan dan konseling yaitu mengetahui pengaruh layanan informasi melalui media sosial terhadap sikap penyesuaian diri pada siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Siswa

Siswa akan lebih termotivasi untuk belajar meningkatkan penyesuaian diri dan Siswa akan menyesuaikan diri dimanapun mereka berada.

b. Untuk guru

Merupakan bahan masukan mengembangkan penyesuaian diri dan menambah kemampuan guru dalam memberikan pelajaran khususnya pada pemberian layanan informasi.

c. Untuk Lembaga atau Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai sumbangan pemikiran dalam melaksanakan layanan informasi dengan melalui media sosial dalam rangka meningkatkan penyesuaian diri siswa.

d. Untuk Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan orang tua bisa memberikan kepercayaan kepada siswa untuk bersekolah dan meningkatkan penyesuaian dirinya baik dengan lingkungan keluarga, sekolah ataupun masyarakat

Deskripsi Teori

1. Tinjauan Layanan Informasi

a. Pengertian Layanan Informasi

Menurut Prayitno & Erman Amti (2009 : 259-260) “Layanan Informasi adalah memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang di perlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki. Menurut Prayitno (2012 : 49) mengemukakan “Dalam menjalani kehidupannya, juga perkembangan dirinya, individu memerlukan berbagai informasi, baik untuk keperluan kehidupannya sehari-hari sekarang maupun untuk perencanaan kehidupannya ke depan”.

b. Tujuan Layanan Informasi

Tujuan Umum layanan informasi (INFO) adalah dikuasainya informasi tertentu oleh peserta layanan informasi tersebut selanjutnya di gunakan oleh peserta untuk keperluan kehidupannya sehari-hari dan perkembangan dirinya Prayitno (2012 : 50).

2. Media Sosial

a. Pengertian Media Sosial

Menurut media online (<https://www.artikelsiana.com/2017/09/pengertian-media-sosial-fungsi.html>). Di unduh tanggal 6 Desember 2018, pukul 18.00 WIB). Menurut Philip dan Keller bahwa pengertian media sosial adalah sarana bagi konsumen untuk berbagai informasi teks, gambar, video, dan audio dengan satu sama lain dan dengan perusahaan dan sebaliknya.

b. Jenis – jenis Media Sosial

Dari sekian banyaknya media sosial yang digunakan pada saat ini dan dari sekian banyak jenis media sosial memiliki kegunaan yang hampir sama yaitu digunakan untuk memberikan informasi. Antara lain :

- 1) E-mail
- 2) Facebook
- 3) Twitter
- 4) Youtube
- 5) Instagram
- 6) Whatssapp
- 7) Line, dll

3. Sikap Penyesuaian Diri

a. Pengertian Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri adalah memiliki kemampuan untuk membuat rencana dan mengorganisasi respon-respon sedemikian rupa, sehingga bisa mengatasi segala

macam konflik, kesulitan dan frustrasi-frustrasi secara efisien. Individu memiliki kemampuan menghadapi realitas hidup dengan cara adekuat/memenuhi syarat.

Menurut W.A Gerungan dalam Alex Sobur (2003:526) penyesuaian diri adalah mengubah diri sesuai keadaan lingkungan tetapi juga mengubah lingkungan sesuai keadaan (keinginan diri).

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses Penyesuaian Diri

1) Faktor fisiologis

Menurut Moh. Surya dalam Enung Fatimah (2006:199) Kondisi fisik, seperti struktur fisik dan temperamen sebagai disposisi yang diwariskan, aspek perkembangannya secara intrinsik berkaitan erat dengan susunan tubuh. Shekdan mengemukakan bahwa terdapat korelasi yang positif antara tipe-tipe bentuk tubuh dan tipe-tipe temperamen

2) Faktor psikologis

Faktor psikologis termasuk didalamnya pengalaman, belajarnya, pengkondisian, penentuan diri(self-determination), frustrasi dan konflik

3) Perkembangan dan kematangan, khususnya ketangan intelektual sosial, moral dan emosional.

4) Kondisi lingkungan, khususnya keluarga dan sekolah.

5) Penentu kultural termasuk agama.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 1 Miri Tahun Pelajaran 2018/2019

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember sampai Maret 2019

Bentuk dan Strategi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif. Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan dengan tujuan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap sesuatu hal lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono 2015 : 72).

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan layanan Informasi untuk mengetahui Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Sosial Terhadap Sikap Penyesuaian Diri Pada Siswa Kelas X TITL di SMK Negeri 1 Miri Tahun Pelajaran 2018/2019.

Populasi, Sampel, dan Sampling

Adapun penjelasan dari populasi, sampel dan sampling yaitu sebagai berikut:

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015 : 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian hasilnya dapat ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas X TITL di SMK N 1 Miri tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 30 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2015 : 81).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TITL di SMK N 1 Miri tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 30 siswa.

3. Sampling

Menurut Sugiyono (2015 : 81) teknik sampling merupakan teknik dalam pengambilan sebuah sampel. Teknik sampling di bagi menjadi 2 (dua) teknik yaitu Probability Sampling dan Nonprobability Sampling.

Dalam pengambilan sampel yang akan digunakan untuk penelitian harus benar-benar representative, artinya sampel tersebut harus dapat mewakili populasi. Adapun teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sampling jenuh atau sampling total yang termasuk dalam Nonprobability Sampling.

Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 8) variabel adalah suatu obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian kemudian dari hasilnya dapat diambil sebuah kesimpulan.

Dalam penelitian ini ada dua macam variabel penelitian yakni variabel terikat dan variabel bebas. Adapun penjelasan 2 variabel tersebut yakni:

1. Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya, sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah “Layanan Informasi Melalui Media Sosial” pada siswa kelas X TITL di SMK N 1 Miri.
2. Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi variabel lainnya, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah “Penyesuaian Diri ” pada siswa kelas X TITL di SMK N 1 Miri.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik yang akan di gunakan untuk memperoleh data yaitu:

1. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan dengan tujuan untuk memperoleh informasi atau data dari responden mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan pribadinya (Suharsimi Arikunto, 2006 : 151).

Dalam penelitian ini digunakan angket tertutup, dimana responden hanya bisa memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti atas pertanyaan ataupun pernyataan dari angket tersebut. Angket tersebut digunakan untuk mengumpulkan data

2. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 158) dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui benda-benda tertulis, seperti buku, catatan harian dan dokumen yang berkaitan dengan obyek yang akan diteliti. Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang

relevan, peraturan peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter data yang relevan penelitian.

Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang dapat menunjukkan tingkatan – tingkatan kevalidan atau kesahihan dalam sebuah instrumen (Suharsimi Arikunto, 2013 : 211).

Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut memiliki validitas yang tinggi, dan sebaliknya jika instrumen tersebut kurang valid maka memiliki validitas yang rendah.

Pengukuran validitas item dalam penelitian menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien Korelasi antara X dan Y

X : Item Soal Angket Ganjil

Y : Item Soal Angket Genap

N : Jumlah Sampel

Adapun kriteria hasil uji validitas yaitu jika r hitung $>$ r tabel maka butir item valid, sebaliknya jika nilai r hitung $<$ r tabel maka butir item tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Suharsimi Arikunto (2013 : 221) mengemukakan bahwa reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Teknik yang digunakan untuk mencari reliabilitas adalah teknik belah dua dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* angka kasar sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2013: 221)

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien Korelasi antara X dan Y

X : Item Soal Angket Ganjil

Y : Item Soal Angket Genap

N : Jumlah Sampel

Kemudian dimasukkan dalam rumus Spearman-Brown sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2r^{1/2}}{(1 + r^{1/2})} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2013: 223})$$

Keterangan:

r_{11} : Koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan

$r_{1/2 \ 1/2}$: korelasi antara skor-skor setiap belahan soal

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari semua responden terkumpul (Sugiyono, 2015 : 147).

Setelah semua data yang dibutuhkan dalam menganalisa data, peneliti menggunakan rumus statistik t-test untuk menganalisa data, berikut rumus dari t-test :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2006 : 86)

Keterangan :

Md : mean dari deviasi (d) antara post-test dan pre-test

xd : perbedaan dari deviasi dengan mean deviasi

N : banyaknya subyek

df : atau db adalah N - 1

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Data

1. Berdasarkan hasil tabulasi data dari angket sikap penyesuaian diri sebelum pemberian layanan informasi dengan menggunakan media sosial di kelas X TITL SMK N 1 Miri Tahun Pelajaran 2018/2019, diperoleh hasil tabulasi data angket sikap penyesuaian diri sebelum pemberian layanan informasi melalui media sosial dengan nilai sebagai berikut, nilai tertinggi 115 dan nilai terendah 85, dengan nilai mean =104.167; median =110,5; modus = 123,166; dan standart deviasi = 7,146.
2. Berdasarkan hasil tabulasi data dari angket sikap penyesuaian diri sesudah pemberian layanan informasi dengan menggunakan media sosial di kelas X TITL SMK N 1 Miri Tahun Pelajaran 2018/2019, diperoleh hasil tabulasi data angket sikap penyesuaian diri sebelum pemberian layanan informasi melalui media sosial dengan nilai sebagai berikut, nilai tertinggi 119 dan nilai terendah 95, dengan nilai mean =110,6; median =112,36; modus = 115,88; dan standart deviasi = 5,031

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan dari hasil perhitungan analisis data yang dilakukan menggunakan t_{tes} di peroleh hasil nilai t sebesar 5,41. Selanjutnya nilai t_{hitung} tersebut di konsultasikan dengan t_{tabel} dengan d.b= N-1=(30-1)=29 pada taraf signifikan 5%=2,045 dan 1%=2,756. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi “Ada Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Sosial Terhadap Sikap Penyesuaian Diri Pada Siswa Kelas X TITL di SMK Negeri 1 Miri Tahun Pelajaran 2018/2019” diterima kebenarannya.

Pembahasan Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil uji hipotesisi di atas dapat diterima dengan baik, bahwa berdasarkan data yang dilakukan menggunakan t_{tes} di peroleh hasil nilai t sebesar 5,41. Selanjutnya nilai t_{hitung} tersebut di konsultasikan dengan t_{tabel} dengan d.b= N-1=(30-1)=29 pada taraf signifikan 5%=2,045 dan 1%=2,756. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesisi yang berbunyi “”Ada Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Sosial Terhadap Sikap Penyesuaian Diri Pada Siswa Kelas X TITL di SMK Negeri 1 Miri Tahun Pelajaran 2018/2019” diterima kebenarannya.

Hasil penelitian ini dapat di jelaskan bahwa layanan informasi melalui media sosial memberikan pengaruh yang positif dan baik kepada peserta didik dalam membantu peserta didik dalam meningkatkan sikap penyesuaian diri.

Keterbatasan Penelitian

Dari hasil penelitian ini, masih ada beberapa kekurangan antara lain :

1. Keterbatasan penelitian baik dalam hal pengetahuan, waktu dan tenaga.
2. Adanya jawaban yang tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dari peserta didik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil perhitungan analisis data yang dilakukan menggunakan t_{tes} di peroleh hasil nilai t sebesar 5,41. Selanjutnya nilai t_{hitung} tersebut di konsultasikan dengan t_{tabel} dengan $d.f = N-1 = (30-1) = 29$ pada taraf signifikan $5\% = 2,045$ dan $1\% = 2,756$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi “Ada Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Sosial Terhadap Sikap Penyesuaian Diri Pada Siswa Kelas X TITL di SMK Negeri 1 Miri Tahun Pelajaran 2018/2019” diterima kebenarannya.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada Kepala sekolah
Diharapkan dapat lebih membina seluruh personil sekolah agar terbina suasana nyaman dan aman sehingga siswa kelas X yang baru mampu menciptakan suasana untuk lebih mudah menyesuaikan diri. Diharapkan menambah sarana dan prasarana di sekolah agar siswa dalam kegiatan belajar dapat berjalan dengan kondusif dan nyaman.
2. Kepada Guru
Diharapkan dapat membantu siswa untuk memanfaatkan sarana dan fasilitas sekolah agar siswa lebih mudah menyesuaikan diri dan guru dapat berperan sebagai orang tua pengganti untuk mendidik siswa menjadi pelajar yang mandiri dalam hal belajar.
3. Kepada Siswa
Di harapkan untuk lebih meningkatkan dorongan untuk lebih mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan sikap kemandirian sehingga terbangun relasi positif antara siswa dengan lingkungan dan belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex Sobur.2003.*Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*. CV Pustaka Setia.
- Enung Fatimah.2006.*Psikologi Perkembangan*. Pustaka Setia
- Mochamad Nursalim & Mustaji. 2010.*Media Bimbingan dan Konseling*.Unesa University Press
- Prayitno. 2012. *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*.
- Prayitno& Erman Amti.2013. *Dasar-Dasar Bimbingan & Konseling*. Rineka Cipta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabet
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*; Rineka Cipta.

- _____. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*; Rineka Cipta.
- Suyut Adin Febrianto.2016. *Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Film Terhadap Penyesuaian Diri Dalam Lingkungan Sekolah Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016*. Program Studi Bimbingan Dan Konseling. Universitas Slamet Riyadi.
- Syamsyu Yusuf LN.2004. *Mental Hygiene*.Pustaka Bani Quraisy
www.artikelsiana.com/2017/09/pengertian-media-sosial-fungsi.html
Diakses tanggal 6 Desember 2018, pukul 18.00